

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baitul Maal wat Tanwil merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang paling sederhana. BMT didirikan sebagai lembaga ekonomi rakyat kecil yang berperan sebagai lembaga sosial dan lembaga bisnis yang bersaing dipasar bebas. Baitul Maal wat Tanwil berfungsi menghimpun, mengumpulkan dan menyalurkan dana sekaligus merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa BMT merupakan suatu organisasi bisnis yang juga berperansosial. Peransosial BMT akan terlihat dari definisi baitul maal, sedangkan peran bisnis BMT akan terlihat dari definisi baitul wat tanwil.

Kegiatan umum BMT adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada nasabah yang sudah menjadi anggota. Penghimpunan dana ini harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, Karena membutuhkan upaya yang serius dan berorientasi hasil sehingga dana yang disalurkan sebagai pembiayaan dapat tercapai. Artinya, secara umum SHU BMT akan meningkat seiring peningkatan pembiayaan yang diberikan, dan dana yang disalurkan sebagai pembiayaan, besar nominalnya sangat tergantung oleh penghimpunan dana yang dilakukan.

Dalam memenuhi pelayanan kepadapara anggotanya, BMT Al Ishlah yang terletak di Jl. Patimura 15 Salatiga memiliki berbagai pilihan produk simpanan maupun pembiayaan. Berbagai pilihan untuk jenis simpanan diantaranya simpanan sukarela (sirela), simpanan berjangka atau deposito, simpanan berencana yang meliputi simpanan pendidikan (sidik), simpanan hari raya (simhara), simpanan qurban (simqur). Dari berbagai simpanan yang ada di BMT Al Ishlah, yang paling diminati oleh anggota adalah simpanan sukarela (sirela) dan simpanan berjangka atau deposito.

Untuk dapat menjadi anggota di BMT Al Ishlah, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam pengajuan pembukuan rekening baru dan harus melalui suatu proses penilaian yang dilakukan secara objektif. Prosedur yang ditetapkan oleh BMT dalam menghimpun dana berlandaskan prosedur yang telah disesuaikan dengan aturan perbankan.

Dalam lingkungan masyarakat, sering terjadi perubahan, maka BMT harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetapeksis di tengah maraknya bank konvensional. Dalam bidang ini, sebagai gerakan membangun lembaga keuangan syariah mengoperasikan gerakan menyimpan. Fatwa MUI muncul pada 10 Desember 2003 menyebutkan bahwa bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya yang melakukan praktek dengan sistem bunga adalah haram. Hal ini merupakan kesempatan untuk mengenalkan BMT kepada masyarakat bahwa BMT tidak memakai sistem bunga. Sistem

produk simpanan merupakan karakteristik umum lembaga keuangan Islam.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membahas evaluasi prosedur simpanan di BMT Al Ishlah. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena selain belum ada yang membahas masalah ini juga karena penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai bagaimana evaluasi prosedur simpanan di BMT Al Ishlah. Dari Uraian diatas maka penulis memberikan judul pada tugas akhir ini “EVALUASI PROSEDUR SIMPANAN DI BMT AL ISHLAH SALATIGA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas,dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana prosedur simpanan pada BMT Al Ishlah ?
2. Bagaimana kelemahan-kelemahan simpanan pada BMT Al Ishlah ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan merupakan hal-hal yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah :

- a. Untuk mengevaluas iprosedu rsimpanan pada BMT Al Ishlah.
- b. Untuk mengevaluasi kelemahan-kelemahan simpanan pada BMT AL Ishlah.
- c. Untuk memberi evaluasi rekomendasi prosedur simpanan pada BMT Al Ishlah.

2. Manfaat

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi yang sangat berguna mengenai operasional perbankan yang diperoleh dari observasi hasil kerja praktik dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama bangku kuliah.

b. Bagi BMT Al Ishlah

Semoga penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dikoreksi bagi pihak BMT serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Masyarakat

Penulisan ini diharapkan dapat menambah informasi tentang evaluasi atas prosedur simpanan di perbankan khususnya BMT.